

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian data literal dengan faktor-faktor dalam lapangan.¹ Menurut Bog dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati,² Dalam penelitian ini adalah proses Sistem Informasi Manaemen yang dilakukan di SMA Semesta Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

SMA Semesta merupakan sekolah nasional berasrama yang menerapkan sistem pendidikan berkualitas Internasional. SMA Semesta adalah adalah sekolah unggulan yang didirikan oleh Yayasan Al-Firdaus Indonesia yang bekerjasama dengan Assosiasi Pasiad Turki.

Dalam hal ini, peneliti mengulas lebih dalam pada lembaga pendidikan SMA Semesta Semarang sebagai subjek penelitian, dengan alasan karena SMA Semesta Semarang menyadari pentingnya menerapkan Sistem Informasi Manajemen yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan didalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, *up to date* dan komprehensif dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan ataupun lembaga lanjutan, dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, bertempat di SMA Semesta *Bilingual Boarding School*, Jl. Raya Semarang Gunungpati Km. 15 Semarang Jawa Tengah.

¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), hlm. 76.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4.

C. Sumber Data

Sumber Data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.³ Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar, dan sudah mendapatkan strategi dan prosedur yang akan digunakan dalam mencari data di lapangan. Pada bagian ini, akan membahas jenis data apa saja yang dapat dipergunakan untuk penelitian tersebut. Yang pertama ialah data Primer dan yang kedua ialah data Sekunder.

a. Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan; sedang data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi perdagangan, biro pusat statistik, dan kantor-kantor pemerintah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu proses menggandakan data primer untuk keperluan penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada umumnya data yang akan digunakan untuk menguji

³Yusof, Rohana, "Penyelidikan Sains Sosial" dalam [http://www.scribd.com/doc/18003036/ Data- Sekunder-Dan-Primer](http://www.scribd.com/doc/18003036/Data-Sekunder-Dan-Primer), diakses pada 31 Januari 2011.

hipotesa yang telah dirumuskan⁴. Dan ada beberapa teknik yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu antara lain:

a. Interview (Wawancara)

Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Interview ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian. Jadi, dengan kata lain dengan cara interview ini dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya dan dapat dikatakan sebagai data yang akurat.

Teknik ini digunakan untuk baik dari pihak internal sekolah: (Kepala Sekolah. Unit pengolahan data, guru, siswa, badan tata usaha akademik, wali murid). Dan pihak eksternal sekolah: stakeholders (orang tua siswa) alumni. di SMA Semesta Kota Semarang untuk memperoleh informasi tentang Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Layanan Pendidikan di SMA Semesta Kota Semarang

b. Observasi

Teknik pengumpulan data, dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek.⁵ Observasi selalu dibutuhkan dalam pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana Proses kegiatan Sistem Informasi Manajemen di SMA Semesta Kota Semarang.

c. Studi Dokumen

Metode studi dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.⁶ Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur, organisasi, sarana-prasarana, dan

⁴Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Presearch*, (Yogyakarta: UGM Press, 1980), hlm. 36.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 231.

dokumentasi yang ada di perpustakaan sekolah SMA Semesta kota Semarang.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.⁷ Untuk memperjelas penulisan ini maka peneliti menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁸

Metode deskriptif yang di gunakan ini mengacu pada analisis data secara induktif, karena: 1). Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2). Lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, 3). Lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4). Analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, 5). Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik.⁹

Analisis tersebut digunakan untuk menganalisis Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Pendidikan di SMA Semesta kota Semarang.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 248.

⁸Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6-7.

⁹Lexy. J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 10.